

ABSTRACT

The triple elimination program of mother-to-child transmission of infection is a form of prevention of mother-to-child transmission of HIV, syphilis and hepatitis B. One of the implementation of this program is to carry out tests for HIV, Syphilis and Hepatitis B to determine the risk of HIV, Syphilis and Hepatitis B infection in pregnant women. Examination of pregnant women is carried out through blood tests at least once during pregnancy. Judging from the total number of pregnant women in Indonesia, the number of pregnant women who carry out HIV, syphilis and Hepatitis B tests is still low and does not cover all of the total number of pregnant women in Indonesia. This literature review aims to determine the implementation of the triple elimination program of mother-to-child transmission of HIV, syphilis, and hepatitis B.

This study uses the Literature Review method. The search for articles using a database includes Google Scholar, Pubmed, Scopus, Open Knowledge Maps, Science Direct, JSTOR published in 2014 to 2020. The keywords used are implementation of triple elimination, elimination of transmission of pregnant women, implementation of PMTCT, prevention of mother to child transmission, HIV, Syphilis, Hepatitis B, PMTCT of pregnant women, HIV testing, Syphilis and Hepatitis B. Articles obtained were 250 articles, but only 25 articles were in accordance with the specified topics and inclusion criteria.

The results of this literature study indicate that the implementation of prevention programs for transmission of infectious diseases from mother to child is integrated in MCH and antenatal services. Activities carried out in the form of pre-test counseling, test implementation and post-test counseling. Organizational factors have met and are appropriate, but there are still several aspects that need attention. This aspect is the availability of limited human resources and the lack of completeness and availability of infrastructure and equipment and equipment. The human resource factor is considered to be lacking in several aspects, namely the training and knowledge aspects. Constraints that still occur are caused by organizational factors, health human resource factors, client factors and environmental factors.

Keywords: Program Implementation, Triple Elimination of Transmission, HIV, Syphilis and Hepatitis B, Pregnant Women.

ABSTRAK

Program *triple* eliminasi penularan infeksi ibu ke anak merupakan suatu bentuk pencegahan penularan penyakit HIV, Sifilis, dan Hepatitis B dari ibu ke anak. Salah satu pelaksanaan program tersebut adalah melaksanakan pemeriksaan HIV, Sifilis, dan Hepatitis B guna mengetahui risiko infeksi HIV, Sifilis, dan Hepatitis B pada ibu hamil. Pemeriksaan pada ibu hamil tersebut dilakukan melalui pemeriksaan darah paling sedikit satu kali pada masa kehamilan. Dilihat dari jumlah total ibu hamil di Indonesia, jumlah ibu hamil yang melaksanakan pemeriksaan HIV, Sifilis, dan Hepatitis B masih rendah dan belum mencakup seluruh dari jumlah total ibu hamil di Indonesia. *Literature review* ini bertujuan untuk mengetahui implementasi program *triple* eliminasi penularan HIV, Sifilis, dan Hepatitis B dari ibu ke anak.

Penelitian ini menggunakan metode *Literature Review*. Pencarian artikel menggunakan *database* meliputi Google Scholar, Pubmed, Scopus, Open Knowledge Maps, Science Direct, JSTOR yang dipublikasikan pada tahun 2014 hingga tahun 2020. Kata kunci yang digunakan adalah implementasi *triple* eliminasi, eliminasi penularan ibu hamil, implementasi PMTCT, *prevention mother to child transmission*, HIV, Sifilis, Hepatitis B, PMTCT ibu hamil, pemeriksaan HIV, Sifilis dan Hepatitis B. Artikel yang diperoleh sebanyak 250 artikel, tetapi hanya 25 artikel yang sesuai dengan topik dan kriteria inklusi yang ditetapkan.

Hasil studi literatur ini menunjukkan bahwa implementasi program pencegahan penularan penyakit infeksi dari ibu ke anak terintegrasi dalam layanan KIA dan antenatal. Kegiatan yang dilakukan berupa konseling pra tes, pelaksanaan tes dan konseling pasca tes. Faktor organisasi sudah memenuhi dan sesuai, namun masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan. Aspek tersebut adalah ketersediaan sumber daya manusia yang terbatas dan kelengkapan dan ketersediaan sarana prasarana serta peralatan dan perlengkapan yang kurang. Faktor sumber daya manusia dinilai kurang dalam beberapa aspek yaitu aspek pelatihan dan pengetahuan. Kendala yang masih terjadi disebabkan dari faktor organisasi, faktor sumber daya manusia kesehatan, faktor klien dan faktor lingkungan.

Kata Kunci: Implementasi Program, *Triple* Eliminasi Penularan, HIV, Sifilis, dan Hepatitis B, Ibu Hamil.